

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan bagian dari kurikulum pengajaran di sekolah. Materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika disesuaikan dengan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Pada jenjang sekolah menengah, tujuan pendidikan matematika adalah “memberi tekanan pada nalar, dasar, dan pembentukan sikap siswa serta juga memberi tekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika”.

Matematika merupakan salah satu bagian penting dari ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang terdapat di setiap jenjang pendidikan mulai dari TK sampai tingkat perguruan tinggi. Matematika merupakan bagian dari tolak ukur kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pentingnya mempelajari matematika terdapat dalam firman Allah SWT pada Q.S Yunus ayat 5 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ
الْسِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ



Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya penggunaan rasio dalam perhitungan waktu. Untuk mengasah rasio agar berpikir lebih rasional digunakanlah matematika.

Selain untuk mengasah rasio agar berfikir lebih rasional belajar matematika juga dapat melatih seseorang untuk berfikir secara kritis, sistematis, dan logis.

Mengingat pentingnya matematika bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah selayaknya kualitas pemahaman matematika ditingkatkan. Berbagai usaha dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika lebih baik, diantaranya meningkatkan kualitas guru matematika, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru.¹ Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, dan moral, serta spiritual. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan ketidakpastian, dibutuhkan guru yang visioner dan mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan inovatif. Diperlukan perubahan strategi dan model pembelajaran yang sedemikian rupa memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik.² Salah satu strategi pembelajaran yang perlu dikembangkan

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 40.

² Ibid, h. 41.

adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Pembelajaran aktif memiliki banyak variasi salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball*. Strategi pembelajaran *College Ball* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk menumbuhkan daya kreativitas serta jiwa kemandirian dalam belajar. Strategi pembelajaran *College Ball* memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasaan materi yang telah dikuasai peserta didik, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin kunci.³ Sedangkan *Learning Tournament* adalah strategi belajar aktif yang merupakan suatu bentuk sederhana dari *Teams Games Tournament* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya, *Learning Tournament* juga menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetisi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep dan keahlian yang luas.

Berdasarkan penelitian dari Yulia Mukaramah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa daripada menggunakan pembelajaran konvensional, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Winda Kurnia

³Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009) Cet. ke- 6, h. 251.

Wati yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* diperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian dilakukan sebelumnya, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *college ball* dan *learning tournament* karena kedua strategi dapat meningkatkan dan menunjukkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut **“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *College Ball* dan *Learning Tournament* Siswa Kelas VIII SMPN 1 Batumandi Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Definisi Oprasional dan Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul di atas maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah dalam lingkup pembahasan yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi yaitu:

- a. Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ilmiah yang bersifat membandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi Tahun Pelajaran 2019/2020.

- b. Strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk menumbuhkan daya kreativitas serta jiwa kemandirian dalam belajar. Strategi pembelajaran *College Ball* memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasaan materi yang telah dikuasai peserta didik, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin kunci.
- c. Strategi pembelajaran aktif tipe *learning tournament* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menggabungkan kelompok belajar dan kompetensi tim, dan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman atas beragam fakta.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengukur besarnya kualitas strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi dengan menggunakan staregi pembelajaran aktif *Learning Tournament*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi dengan menggunakan staregi pembelajaran aktif *Learning Tournament*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaanan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi.

E. Penelitian Terdahulu

Yulia Mukaramah dalam penelitiannya melaporkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dimana siswa kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* memiliki rata-rata 87,31 dan berada pada kualifikasi sangat baik sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 66,86 dan berada pada kualifikasi baik.⁴

Selanjutnya, pada penelitian Winda Kurnia Wati dalam penelitiannya melaporkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dimana siswa kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* memiliki rata-rata 75,28 dan berada pada kualifikasi baik sedangkan, pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 64,39 dan berada pada kualifikasi cukup⁵.

Jadi nilai rata-rata hasil belajar matematika menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* lebih tinggi 20,45 dari rata-rata hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament*

⁴Yulia Mukaramah, "Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif *College Ball* pada Materi Ukuran Pemusatan Data Kelas XI Jurusan IPS MAN 1 Martapura Tahun Pelajaran 2015/2016", (Banjarmassin: Perpustakaan UIN Antasari, 2015) h.94

⁵Winda Kurnia Wati, "Penerapan strategi pembelajaran aktif Tipe *Learning Tournament* Ditinjau Dari Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII MTsN 2 Gambut", (Banjarmassin: Perpustakaan UIN Antasari, 2016) h.143

lebih tinggi 10,89 dari rata-rata hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

F. Alasan Memilih Judul

1. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mengingat pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran matematika dengan harapan strategi tipe *College Ball* dengan strategi tipe *Learning Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sepengetahuan peneliti, belum pernah ada yang meneliti masalah ini.

F. Kegunaan/Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai suatu alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran dibidang matematika sehingga siswa benar-benar mampu memahami pembelajaran matematika.
2. Sebagai alternatif bagi peneliti sebagai calon guru maupun bagi para guru khususnya guru matematika SMPN 1 Batumandi dalam memilih suatu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa untuk melatih siswa lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok maupun individu serta meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang akan disampaikan oleh guru.
4. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan *Learning Tournament*. Dapat memberikan informasi untuk peneliti yang berkenaan tentang strategi pembelajaran aktif khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan *Learning Tournament*.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
- c. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Distribusi jam belajar sama dengan yang telah ditetapkan sekolah.
- e. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

2. Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dalam kalimat negatif. Adapun

hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball* dan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* kelas VIII SMP Negeri 1 Batumandi.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang memuat pengertian belajar, pengertian matematika, hasil belajar matematika, faktor mempengaruhi belajar siswa, strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran aktif tipe *College Ball*, dan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament*.

Bab III metodologi penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi pelaksanaan pembelajaran, deskripsi analisis hasil belajar, pembahasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.